

Verslag rapat stenografis Konperensi Dinas Kepolisian Seluruh Indonesia pada tanggal 23 dan 24 Mei 1959 di Tretes (Djawa-Timur).

s.n. - Menguak Tabir Peristiwa 1 Oktober 1965



Description: -

-

Buildings -- Energy conservation -- Congresses.

Christianity -- Psychology.

Statistics

Police -- Indonesia -- Congresses. Verslag rapat stenografis

Konperensi Dinas Kepolisian Seluruh Indonesia pada tanggal 23 dan 24 Mei 1959 di Tretes (Djawa-Timur).

-Verslag rapat stenografis Konperensi Dinas Kepolisian Seluruh Indonesia pada tanggal 23 dan 24 Mei 1959 di Tretes (Djawa-Timur).

Notes: Cover title.

This edition was published in 1959



Filesize: 6.99 MB

Tags: #Menguak #Tabir #Peristiwa #1 #Oktober #1965

RAPAT MONITORING DAN SUPERVISI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN PERANGKAT DAERAH.

Untuk membuktikan keberadaan saya, benarkah saya di RSPAD Gatot Subroto? Barangkali hanya menyerupai suatu keprihatinan historiographis yang keilmiah-ilmiah. Caranya, dengan menggunakan strategi yang kotor namun terselubung.

Menguak Tabir Peristiwa 1 Oktober 1965

Saat itu persenjataan untuk empat angkatan Angkatan Darat, Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Angkatan Kepolisian dianggap sudah cukup.

RAPAT MONITORING DAN SUPERVISI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN PERANGKAT DAERAH.

Setelah itu saya langsung menuju ke markas Kostrad, kata Soeharto. Ia tak juga membayangkan bahwa di tahun 60-an, di negeri yang demikian jauh dari ladang pembantaian Auschwitz tercipta ladang-ladang baru pembantaian.

Menguak Tabir Peristiwa 1 Oktober 1965

Soepardjo dan Untung datang ke rumah saya malam itu 30 September 1965 pada pukul 21. Soepardjo lantas mengatakan pada saya: Sudahlah Tif panggilan Latief, kamu saja yang menghadap.

RAPAT MONITORING DAN SUPERVISI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN PERANGKAT DAERAH.

Sebab Bung Karno adalah pemimpin yang kharismatik yang didukung oleh rakyat dan sebagian besar perwira Angkatan Bersenjata, kecuali sebagian kecil perwira AD. Peran Aidit sangat besar, dengan tidak memberikan instruksi kepada anggotanya. Ali mengungkapkan hal itu dengan gaya seperti orang tidak berdosa.

RAPAT MONITORING DAN SUPERVISI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN PERANGKAT DAERAH.

Ini teristimewa menarik karena tiga yang diatas dari perancang kup itu punya alasan khusus untuk mengetahui Suharto itu orang yang seperti apa dan mengapa KOSTRAD itu begitu penting: Letkol Untung, Brigjen Supardjo dan Kolonel Latief pernah atau masih berada langsung di bawah Suharto. Latief adalah orang penting di Kodam Jaya yang menjaga keamanan Jakarta.

RAPAT MONITORING DAN SUPERVISI SOSIALISASI PENGELOLAAN KEARSIPAN PERANGKAT DAERAH.

Soebandrio saya memindahkan kedudukan Nasution dari Kepala Staf Angkatan Bersenjata ke Penasihat Presiden. Akhirnya mereka tahu bahwa Soeharto mendukung gerakan menangkap Dewan Jenderal. Untung kelak menjadi komandan pasukan yang menculik dan membunuh 7 perwira, sedangkan Latief hanya dituduh terlibat dalam peristiwa itu.

Menguak Tabir Peristiwa 1 Oktober 1965

Namun, Bung Karno masih mampu menguasai keadaan, karena banyak perwira militer yang sangat loyal pada Bung Karno, kendati usaha AS menjatuhkan Bung Karno terus dirancang. Dengan pernyataannya membiarkan pasukan bergerombol di dekat Monas, bisa menyeret dirinya dalam kesulitan besar.

Related Books

- [Dositeo, patriarca greco di Gerusalemme \(1641-1707\) - contributo alla storia della teologia greco-or](#)
- [Onosandri de imperatoris officio liber](#)
- [Foundations and issues in library and information science](#)
- [Juvenile court - a guide to law and practice](#)
- [Crônica da casa assassinada](#)